

---

## **SUPERMASI MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**Ibnu Amiruddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Ibrohimy Bangkalan

email: [ibnuamiruddin4@gmail.com](mailto:ibnuamiruddin4@gmail.com)

*Received 03 October 2024; Received in revised form 27 October 2024; Accepted 06 November 2024*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dan Kooperatif Tipe *snowball throwing* pada standar kompetensi dasar menjelaskan analisis informasi yang disampaikan melalui iklan dari media cetak atau elektronik di MINU Terate Putra Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi dan angket yang diperoleh melalui pengamatan peneliti dan angket yang disebarakan kepada siswa. Prosedur dalam penelitian ini, yaitu tahap persiapan dan perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa: adanya suatu perbandingan siswa dengan menggunakan *kooperatif tipe NHT* pada kelas eksperimen dengan model tipe *kooperatif tipe snowball throwing*. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh tipe yaitu *numbered head together yang menghasilkan*,  $0,042 < 0,05$  serta  $t_{hitung} 2,202 > 2,110$  sehingga didapatkan sebuah yang berpengaruh signifikan dan *Kooperatif Tipe snowball throwing* menunjukkan hasil  $X_2$  *Snowball Throwing* terhadap Y (Motivasi Belajar) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,404 > 2,110$ . Dalam hal ini penggunaan model kooperatif tipe *numbered head together* dan *snowball throwing* dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

**Kata kunci:** *Numbered Head Together (NHT), Motivasi Belajar, Snowball Throwing*

### **Abstract**

*This study aims to determine students' learning motivation using the cooperative learning model type *Numbered Head Together (NHT)* and cooperative type *snowball throwing* on basic competency standards explaining the analysis of information conveyed through advertisements from print or electronic media at MINU Terate Putra Gresik. This study uses the type of Quantitative Research. Collecting data in this study using observations and questionnaires obtained through the observations of researchers and questionnaires distributed to students. The procedures in this research, namely the preparation and research planning stages, implementation stages, and final stages. From the results obtained, it shows that: There is a comparison of student learning outcomes in the Experiment class using the *NHT* type cooperative learning model with student learning outcomes in the Control class using the *snowball throwing* type cooperative model. This is due to the effect of Cooperative Type *Numbered Head Together (NHT)* with the results of  $.042 < 0.05$  and  $t_{count} 2.202 > 2.110$  then a significant effect is obtained and the Cooperative Type of *snowball throwing* shows the results of  $X_2$  (*Snowball Throwing*) on Y (*Learning Motivation*) of  $0.001 < 0.05$  and  $t_{count}$  of  $4.404 > 2.110$ .*

**Keywords:** *Numbered Head Together (NHT), Learning Motivation, Snowball Throwing*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat memotivasi adanya sebuah masukan yang harus dimiliki siswa agar bisa mengetahui sebuah cara dalam pendidikan di sebuah lembaga (Cahyati, 2021). Adanya motivasi yaitu untuk dapat meningkatkan cara serta proses belajar siswa dalam menerima pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pasti (Afrilia et al., 2022). Motivasi juga dapat diharapkan agar dapat mengontruksi setiap pembelajaran secara efektif (Permanasari et al., 2022). Peserta didik dapat memperlihatkan Kompetensi dalam mengetahui minat belajar peserta didik serta keinginan yang ingin di capai dalam pembelajaran. (Nurhayati & Hisbuan, 2021).

Pendidikan sendiri selalu dikaitkan dengan proses siswa dalam belajar, sehingga tak jarang apabila seorang siswa melakukan proses pembelajaran mengalami beberapa kendala. Diantara kendala yang dimaksud siswa sendiri mengalami kesulitan dalam memupuk motivasi dalam menumbuhkan semangat belajarnya. Hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap siswa dalam proses belajarnya. Motivasi belajar sendiri merupakan sebuah pendorong guna memupuk keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran, motivasi sendiri berasal dari dalam diri seseorang maupun dan juga bisa berasal dari orang lain (Andriani, 2019).

Motivasi belajar sendiri memiliki sebuah indikator sebagai bentuk tolak ukur sebuah keberhasilan dari motivasi belajar sendiri. indikator pencapaian motivasi belajar tersebut diantaranya (1) rajin dalam mengerjakan tugas, (2) jika dihadapkan pada suatu masalah akan mencari jalan keluar, (3) memiliki semangat dalam menjalankan sesuatu, (4) mampu mempertahankan sebuah pendapat yang diyakininya, dan (5) senang dalam memecahkan dan mencari sebuah solusi dalam masalahnya. Hal ini merupakan apabila seseorang sudah memiliki motivasi belajar sehingga mampu melaksanakan sesuatu tanpa adanya sebuah paksaan dan tidak merasa dirinya berada dalam sebuah tekanan (Emda, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas motivasi yaitu suatu kewajiban yang harus dimiliki guru dalam untuk di berikan kepada peserta didik untuk di berikan motivasi kebaikan dalam dunia belajar, sehingga motivasi disini penting dan menjadi sumber utama dalam mendampingi peserta didik (Gustina Dara Enis, 2022). Motivasi dapat ditingkatkan melalui suatu pendekatan yang berprilaku positif (Ahsani, 2022). Pembelajaran *kooperatif* dapat dikatakan suatu pendekatan yang menimbulkan serta memotivasi keaktifan siswa (Elistiowati, 2021). Dari berbagai model pembelajaran *kooperatif* ada beberapa tipe yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

diantaranya diantaranya tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan tipe *snowball throwing*.

Model *kooperatif* tipe NHT adalah sebuah model pembelajaran berkelompok yang setiap anggotanya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu siswa dan siswa lainnya (Susanto, 2016:227), menurut Kagen's, model pembelajaran ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Huda, 2014:203).

Selain itu, Menurut Arif, (2010:67) Model pembelajaran *kooperatif* lainnya adalah tipe *snowball throwing* dimana Model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Dimana siswa diharuskan bekerjasama dalam sebuah kelompok memecahkan sebuah masalah dalam mencari jawaban yang utuh dengan mempertimbangkan jawaban dari semua anggota.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu, 2021) pengaruh metode NHT pendekatan saintifik pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah terhadap hasil dan keaktifan belajar siswa kelas II sekolah dasar. Temuan menunjukkan

bahwa pengaruh metode NHT dengan pendekatan saintifik terhadap hasil dan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dan berpengaruh sangat baik. Yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya model NHT sebesar 23,25% . Selanjut penelitian (Sofiyah, 2021) Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe snowball throwing* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Temuan menunjukan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, sehingga menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat dalam pembelajaran tersebut.

Realita kenyataan di lapangan bahwa timbulnya suatu masalah yaitu dalam meningkatkan mutu siswa dan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga problem yang diutarakan bisakah sebuah motivasi menggunakan model *kooperatif* tipe *numbered head together* (NHT) dan model *kooperatif snwoball throwing* pada MINU Terate Putra Gersik?. Penelitian ini penting guna mengetahui peran penting di MINU Terate Putra Gersik dalam melihat suatu motivasi dengan memilih model pembelajaran, serta dapat mencapai prestasi yang lebih baik dan optimal.



Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui sebuah peningkatan dalam memotivasi peserta didik dengan model *kooperatif tipe numbered together* dan model *kooperatif tipe snowball throwing*. Salah satu yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah 1) siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, 2) meningkatkan semangat kerja sesama teman, 3) meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelompok 4) memberikan kesempatan siswa untuk saling berbagi ide dengan mempertimbangkan jawaban yang tepat.

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana adanya sebuah pengaruh dari variabel bebas *independent* terhadap variabel terikat *dependent*. (Sugiyono, 2006). Penelitian ini menggunakan variabel bebas Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) (X1) dan Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* (X2). Sementara yang menjadi variabel terikat yakni Motivasi Belajar (Y).

Penelitian ini pada dasarnya menjelaskan analisis dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, yang mana sampelnya di MINU Terate Putra Gersik, yang dilaksanakan pada 23 September 2024 yang berfokus kepada kelas atas kelas 5 dengan random sampling. Penelitian ini menggunakan 1 kelas rombel yaitu kelas 5 A dan kelas 5 B

yang mana dalam masing masing rombel berjumlah 20 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi serta angket penelitian, dalam observasi di lembaga peneliti melihat kondisi peserta didik serta pendidik dalam melakukan sebuah pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* serta *snowball throwing* secara berlangsung. Peneliti telah mempersiapkan beberapa indikator sebagai lembaga pengamatan untuk dapat mengevaluasi dalam mengikuti pelajaran di kelas

**Tabel 1.** Indikator Observasi Motivasi Belajar

Sumber Data	Indikator	No. Item
Guru	Cara Memotivasi Siswa :	
	a. Pendidik memberikan nilai kepada peserta didik/kelompok yang menjawab pertanyaan	1 2 3
	b. Guru juga memberikan nilai kepada peserta didik/kelompok untuk siapa yang bisa meju dan menjelaskan ke depan.	4 5
	c. Guru memberi penghargaan bagi siapa yang	

	bisa menjawab setiap pertanyaan.		mengerjakan tugas	
	d. Guru memberi percobaan kepada siswa yang mampu menjawab		Saya selalu belajar meskipun bukan di sekolah sehingga tidak lupa akan tugas sekolah	3
	e. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab		Saya merasa tugas yang diberikan sekolah itu merupakan suatu kewajiban yang harus diselesaikan.	4
Siswa	a. Siswa tekun menghadapi tugas			
	b. Siswa ulet menghadapi kesulitan	1		
	c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	2 3 4	2. Jika dihadapkan pada suatu masalah akan mencari jalan keluar	5
	d. Siswa senang memecahkan soal-soal		Saya beranggapan menyelesaikan masalah adalah jalan terbaik	

Sedangkan tabel angket yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	Deskriptif	No. Item
1.	Rajin dalam mengerjakan tugas	Tanpa diperintah oleh guru dan orang tua saya selalu mengerjakan tugas.	1
		Saya selalu mandiri dalam	2
			3
			4
			5
			6
			7
			8



	kemauan diri seseorang dalam menyelesaikannya.		Jika saya menyelesaikan masalah maka saya mempertimban	15
3. Memiliki semangat dalam menjalankan sesuatu	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	9	ngkan pendapat orang lain juga.	
	Dalam perjalanan ke sekolah saya selalu berdoa diberikan kebaikan dan kemudahan	10	Dalam berpendapat saya juga memperhatikan lingkungan sekitar saya	16
	Saya selalu memberi keyakinan pada diri sendiri bahwa belajar itu penting	11	5. Senang dalam memecahkan dan mencari sebuah solusi dalam masalahnya	17
	Saya belajar karena ingin mencapai cita-cita dikemudian hari.	12	Jika dihadapkan dalam soal yang sulit saya selalu mencari solusi dalam mengerjakan.	
4. Mampu mempertahankan sebuah pendapat yang diyakininya	Pendapat yang saya keluarkan akan saya pertahankan selama itu benar	13	Saya selalu memperhatikan guru dalam menjelaskan sehingga paham akan solusi dan jalan keluar	18
	Saya menghargai pendapat orang lain dan tidak membantah saat dia mengeluarkan pendapat.	14	Saya mencari solusi kepada guru dan teman apabila menemukan masalah yang tidak bisa saya pecakan	19
			Saya selalu berharap setiap permasalahan ada jalan keluarnya.	20

---

Angket ini diberikan kepada siswa kelas V MI Terate Putra Gresik sehingga nantinya diisi oleh siswa sesuai dengan jawaban masing-masing. Nantinya angket ini akan dihitung sesuai dengan butir soal yang didapatkan dengan cara :

$$P = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Jawaban Angket  
S : Jumlah Skor Angket  
SM :Jumlah Skor Tertinggi dari Skor Angket

Instrumen yang di gunakan peneliti adalah validitas serta uji reabilitas. Yang mana peneliti mengukur dengan aplikasi SPSS 26 *corrected item* dengan total *correation*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat dikatakan valid. Instrumen reabilitas sama juga menggunakan SPSS 26 *cronbach alpa* yang artinya dikatakan (reabilitas) jika memberi nilai *cronbach alpa*  $>0,60$  (Ghozali, 2006). Analisis ini menggunakan alnalisis deskriptif kuantitatif serta regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26. Regresi berganda menggunakan syarat yang harus dilakukan uji *normalitas*, *homogenitas*, serta *kolmogorov smirnov* test. Regresi dikatakan normal jika signifikansinya  $>0,05$ . Homogenitas menggunakan *homogenety of variance test* dengan signifikansi  $>0,05$ . Uji linieritas juga menggunakan signifikansi 0,05 hubungan variabel ini linier jika signifikasinya $<0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan di MINU Terate Putera Gresik dengan mengambil sampel 40 siswa yakni kelas V. Dimana terdiri dari 20 siswa di kelas A sebagai kelas kontrol dan 20 siswa di kelas B sebagai kelas eksperimen. Dimana instrumen yang digunakan yakni Observasi dan angket. Instrumen tersebut sebelum dilakukan pengambilan data maka harus dilakukan validasi terlebih dahulu yang dilakukan kepada para ahli. Tentunya hal ini harus menggunakan sebuah teori yang diperoleh dari sebuah sumber-sumber yang pasti (Sugiyono, 2006). Hal ini merupakan sebuah bentuk penegasan apakah butir di dalam sebuah angket sudah valid apakah belum. Untuk menunjukkan validitas dari uji tersebut memiliki kriteria yakni  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan yang ada di angket dinyatakan valid (Sugiyono, 2006). Berikut merupakan validasi angket tersebut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas



## Berdasarkan berdasarkan data

Variable	item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	ket
Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)	X1.1	0,7560587	0,4132	VALID
	X1.2	0,57110087	0,4132	VALID
	X1.3	0,64630117	0,4132	VALID
	X1.4	0,70278468	0,4132	VALID
	X1.5	0,41726148	0,4132	VALID
	X1.6	0,43565446	0,4132	VALID
	X1.7	0,63930524	0,4132	VALID
	X1.8	0,51543325	0,4132	VALID
Kooperatif Tipe snowball throwing	X1.1	0,92580874	0,4132	VALID
	X1.2	0,92580874	0,4132	VALID
	X1.3	0,59178213	0,4132	VALID
	X1.4	0,77355095	0,4132	VALID
	X1.5	0,92580874	0,4132	VALID
	X1.6	0,92580874	0,4132	VALID
	X1.7	0,77422145	0,4132	VALID
	X1.8	0,68593303	0,4132	VALID
	X1.9	0,77607414	0,4132	VALID
	X1.10	0,48568752	0,4132	VALID
	X1.11	0,92580874	0,4132	VALID
Motivasi Belajar	Y1.1	0,58307179	0,4132	VALID
	Y1.2	0,6262753	0,4132	VALID
	Y1.3	0,60330654	0,4132	VALID
	Y1.4	0,56783987	0,4132	VALID
	Y1.5	0,65930402	0,4132	VALID
	Y1.6	0,71773944	0,4132	VALID
	Y1.7	0,55784667	0,4132	VALID
	Y1.8	0,64469516	0,4132	VALID
	Y1.9	0,57987162	0,4132	VALID
	Y1.10	0,57795207	0,4132	VALID
	Y1.11	0,55323102	0,4132	VALID
	Y1.12	0,61166644	0,4132	VALID
	Y1.13	0,61420823	0,4132	VALID
	Y1.14	0,59705759	0,4132	VALID
	Y1.15	0,56783987	0,4132	VALID
	Y1.16	0,66334795	0,4132	VALID
	Y1.17	0,56783987	0,4132	VALID
	Y1.18	0,6125134	0,4132	VALID
	Y1.19	0,65549301	0,4132	VALID
	Y1.20	0,53570921	0,4132	VALID

dicantumkan di tabel 3 membuktikan bentuk seluruh pertanyaan yang di dapat pada instrumen baik angket maupun tes yang dimana ada 8 pertanyaan mengenai *Numbered Head Together* (NHT), 11 butir soal tentang *snowball throwing* dan 20 butir soal mengenai motivasi belajar sehingga instrumen yang divalidasi berjumlah 39. Validitas nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan semua soal dikatakan valid.

Kemudian dilakukan uji normalitas menggunakan sampel Colmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		SNOWB ALL THROWI NHT	MOTI VASI BELAJ NG AR	
N		20	20	20
Normal	Mean	24,50	36,90	78,00
Paramete	Std.	3,692	5,036	6,569
rs <sup>a,b</sup>	Devia tion			
Most	Absol	,104	,181	,180
Extreme	ute			
Differenc	Positi	,104	,181	,180
es	ve			
	Negat	-,096	-,144	-,170
	ive			
Test Statistic		,104	,181	,180
Asymp. Sig. (2- tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,086 <sup>c</sup>	,087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Telah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Aplikasi SPSS dengan hasil 0,2 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga sudah dikatakan berdistribusi normal. Kemudian tahap uji linieritas untuk mengetahui hubungan yang jelas antara variabel dependen dan Independen.

**Tabel 5.** Hasil Uji Linieritas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regre	429,63	2	214,816	10,930	,051
	ssion	3				<sup>b</sup>
	Resid	334,11	17	19,654		
	ual	7				
	Total	763,75	19			
		0				

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SNOWBALL THROWING, NHT

Berdasarkan tabel 5 maka nilai signifikan linieritas sebesar 0,051, disimpulkan bahwa 0,051 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel *Numbered Head Together (NHT)* dan *snowball throwing* mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel motivasi belajar.

Tahap selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda. Peneliti telah melakukan hasil analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constan	15,44	15,69		,984	,339
	t)	6	3			
	NHT	,573	,260	,353	2,202	,042
	SNOWB	1,551	,384	,649	4,044	,001
	ALL					
	THROWI					
	NG					

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Diketahui bahwa  $t_{tabel} = (a/2; 2n-k-1) = 0,05/2; 20-2-1.0,025; 17 = 2.11$ . dapat dikatakan pengaruh dari  $X_1$  (NHT) terhadap Y (Motivasi Belajar) sebesar  $0,042 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2.202 > 2.110$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka didapatkan sebuah pengaruh yang signifikan sementara  $X_2$  *Snowball Throwing* terhadap Y (Motivasi Belajar) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4.404 > 2.110$  maka juga dikatakan ada sebuah signifikansi.

**Tabel 7.** Pengaruh NHT dan Snowball

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,511	4,433

a. Predictors: (Constant), SNOWBALL THROWING, NHT

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Throwing

Dapat dikatakan bahwa *NHT* dan *Snowball Throwing* memiliki pengaruh atas motivasi belajar terhadap siswa dengan nilai R Square sebesar 0,563.

Dalam pembahasan ini motivasi belajar pada siswa sangat dibutuhkan dikarenakan merupakan bentuk semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehari-hari dan akan berdampak pada sebuah prestasi belajar pada siswa. Faktor dari motivasi belajar sendiri diantaranya berasal dari kemauan diri sendiri sehingga mampu mendorong sebuah keinginan tanpa adanya paksaan.

Kemudian ada juga faktor eksternal yang juga mampu membuat motivasi belajar sendiri. Diantara faktor eksternal tersebut bisa dari guru, orangtua, dan teman sebaya. (Lomu, 2018).

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin yang menunjukkan adanya pengaruh upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil bahwa hukum memberikan penjelasan guru sebagai pendidik profesional ketimbang sebagai orang yang pekerjaannya mengajar dengan kemampuan tenaga profesional. Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki motivasi untuk belajar. 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat, 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas" (Suprihatin, 2015).

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran metode *tipe NHT dan Snowball Throwing* merupakan model yang berfokus terhadap struktur perancangan pola intraksi sosial siswa dengan penguasaan dan pemahaman secara akademik sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa yang menghendaki kemampuan berfikir kreatif dengan mengubah pola intraksi sosial siswa mampu merangsang keaktifan siswa dalam belajar

Peneliti diatas adalah sebagai bukti bahwa model *kooperatif tipe*

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

NHT dan *Snowbal Throwing* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik. Sehingga penerapan model model kooperatif tipe NHT dan *Snowbal Throwing* tidak hanya dapat diterapkan pada kompetensi dasar, melainkan dengan mata pelajaran lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Model kooperatif tipe *numbered head together* dan *snowball throwing* dapat memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hal tersebut akan menjadikan suasana lebih hidup dan kondusif

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh kooperatif tipe *numbered head together* ,042 < 0,05 dan  $t_{hitung} 2.202 > 2.110$  maka signifikansi berpengaruh *snowball throwing* menunjukkan hasil X2 (Snowball Throwing) terhadap Y (Motivasi Belajar) sebesar 0,001 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4.404 > 2.110.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F., Sya'adah, L. N. S. A., Sabila, M. S., Nuryana, S., & Nahar, T. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Aktivitas Sholat dan Tahfidz Qur'an di SD Al-Ma'soem Bandung. *ARZUSIN*, 2(1), 54-69. <http://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/arzusin/article/view/213>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian*

*Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*), 4(4), 263-268. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/7249>

- Andriani, Rike. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. (4)1, 80-86. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14958>
- Aprilia, I. (2022). Manajemen Pembelajaran SD Negeri 117505 Panjang Tengah Pada Pembelajaran di Masa Pandemi. *Lingua*, 18(1), 44-50. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/33423>
- Arif, S. (2017). Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar dan minat peserta didik (meta-analisis data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/17/article/view/File/21214/19451>
- Cahyati, C. (2021). Strategi Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di SMP Negeri 4 Palopo (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo). [http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/205](http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/205)
- Dimiyati & Mudjiono, (2006). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.



<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14958>

- Emda, A. (2017). Laboratorium sebagai sarana pembelajaran kimia dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kerja ilmiah. *Lantanida journal*, 5(1), 83-92. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2061>
- Emda, Amna. (2017) Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. (5)2, 93-196. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>
- Ernawati, I. (2017). Uji kelayakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran administrasi server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204-210. <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/17315>
- Hafizhah, I., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh etika uang (money ethics) terhadap kecurangan pajak (tax evasion) dengan religiusitas, gender, dan materialisme sebagai variabel moderasi (Studi pada WP OP yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Riau University). <https://www.neliti.com/publications/116734/pengaruh-etika-uang-money-ethics-terhadap-kecurangan-pajak-tax-evasion-dengan-re>
- Hasibuan, H. A. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi inquiry pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan materi pengaruh lingkungan di kelas iv sd it al-hidayah kecamatan Medan Tembung tahun ajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/eprint/3817>
- Lestari, N. P. C. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355-362. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/16331>
- Lomu, Lidia. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. (7)6. 745-751. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117. <https://pdfs.semanticscholar.org/ab79/abda87cc294555358d13d3505df2d8f27d3c.pdf>
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).

<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3661>

Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165-177. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/542>

Puspitasari, R. T. (2013). Adversity quotient dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa. *Cognicia*, 1(2). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/1637>

Simbolon, m. H. (2020). *Pengaruh model pembelajaran numbered head together dengan media flash card terhadap hasil belajar ipa siswa kelas v sd negeri 060930 medan johor tahun ajaran 2019/2020* (doctoral dissertation, universitas quality). <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/933>

simbolon, m. h. (2020). *pengaruh model pembelajaran numbered head together dengan media flash card terhadap hasil belajar ipa siswa kelas v sd negeri 060930 medan johor tahun ajaran 2019/2020* (doctoral

dissertation, universitas quality). <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/933>

Sofiyah, s. U. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di mi darul huda pojok ngantru tulungagung tahun ajaran 2020/2021. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/21454>

Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. (3)1, 73-82. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>

Wahyu, e. (2021). pengaruh metode nht dengan pendekatan saintifik pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah terhadap hasil dan keaktifan belajar siswa kelas ii sekolah dasar. *jurnal primary (kajian ilmu pendidikan dasar dan humaniora)*, 2(1), 1-11. <http://ejournal.stkippgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/212>

Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. (2016). Motivasi belajar ditinjau dari dukungan sosial orangtua pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 2(1). <http://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/48>

